



Generali Equity Growth

Mei 2025

UNIT LINK SAHAM

TENTANG GENERALI GROUP

Generali Group merupakan salah satu grup asuransi dan manajemen aset terintegrasi terbesar di dunia. Berdiri pada tahun 1831, dan hadir di lebih dari 50 negara di dunia, Generali Group berhasil mendapatkan total pendapatan Premi sebesar 95,2 Miliar Euro dan dana kelolaan (AUM) sebesar 863 Milliar Euro pada tahun 2024. Dengan lebih dari 87.000 karyawan yang melayani 71 juta nasabah, Generali Group memiliki posisi terdepan di Eropa dan terus hadir berkembang di Asia dan Amerika Latin. Strategi utama Generali Group adalah berkomitmen menjadi *Lifetime Partner* untuk nasabah, yang dicapai melalui solusi inovatif dan personal, *customer experience* terbaik serta distribusi digital secara global. Generali Group menekankan pada *sustainability* ke dalam semua pilihan strategis, dengan tujuan untuk menciptakan *value* bagi semua pemangku kepentingan sekaligus membangun masyarakat yang lebih adil dan tangguh.

TENTANG GENERALI INDONESIA

PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Generali Indonesia) merupakan bagian dari Generali Group yang beroperasi di Indonesia sejak tahun 2008 dan mengembangkan bisnis asuransi melalui jalur multi distribusi yaitu keagenan, *bancassurance*, dan *corporate solution*. Selaras dengan visi untuk menjadi *Lifetime Partner* bagi nasabah, Generali Indonesia menghadirkan solusi produk inovatif untuk proteksi jiwa, kesehatan, penyakit kritis, hingga perencanaan pensiun baik untuk nasabah individu maupun korporasi.

Saat ini, Generali Indonesia didukung oleh ribuan tenaga pemasar profesional dan dipercaya untuk melindungi lebih dari 400.000 nasabah di Indonesia. PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia Berizin dan Diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

TUJUAN INVESTASI

Tujuan investasi dana ini adalah menyediakan imbal hasil yang optimal dalam jangka panjang dalam risiko yang terukur

KATEGORI RISIKO

Tinggi

RINCIAN ALOKASI PORTOFOLIO

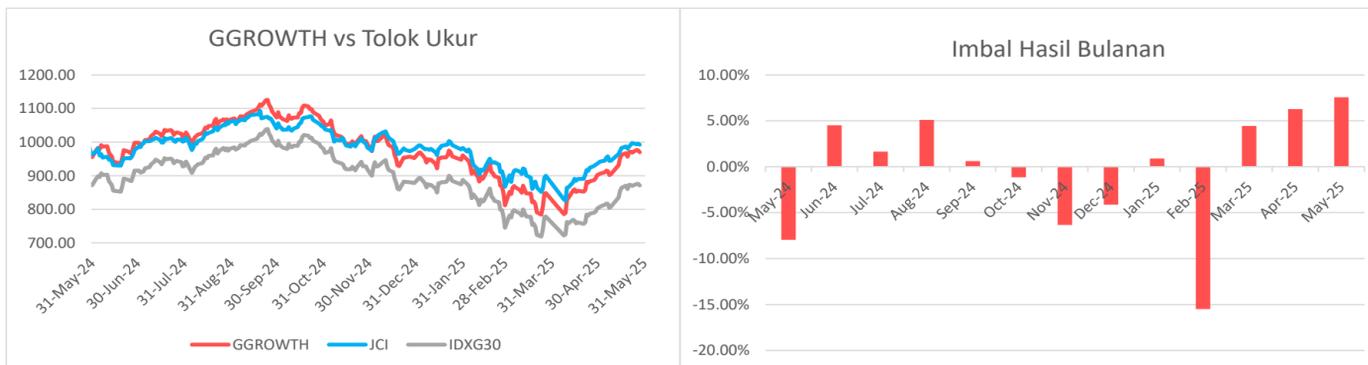
Kas	9.09%
Pasar Uang	0.00%
Ekuitas	90.91%

HARGA UNIT	970
-------------------	------------

PENEMPATAN TERATAS (berdasarkan alfabet)

PENEMPATAN TERATAS (berdasarkan alfabet)	ALOKASI SEKTOR	ALOKASI
Bank Central Asia Tbk	IDXFIN	54.95%
Bank Mandiri (Persero) Tbk	IDXINFRA	16.77%
Bank Negara Indonesia Tbk	IDXNCYC	11.83%
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	IDXHLTH	6.30%
Bumi Resources Minerals Tbk	IDXBASIC	3.62%
Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk	OTHERS	2.90%
Indofood Sukses Makmur Tbk		
Kalbe Farma Tbk		
Sumber Alfaria Trijaya Tbk		
Telkom Indonesia (Persero) Tbk		

*Tidak ada pihak terkait



HASIL INVESTASI	1 bln	3 bln	12 bln	YTD	2024	2023	2022	2021*	2020*	2019*
Generali Equity Growth	7.57%	19.40%	1.53%	1.80%	-9.05%	4.02%	0.68%	1.60%	-4.40%	6.00%
IHSG*	6.04%	14.44%	2.94%	1.35%	-2.65%	6.16%	4.09%	10.08%	-5.09%	1.70%
IDXG30**	8.54%	16.82%	-0.08%	-0.79%	-11.28%	3.68%	-4.57%	1.60%	-4.40%	6.00%

*Indeks Harga Saham Gabungan

**Indeks IDX Growth30

*kinerja tersebut bukan merupakan kinerja Subdana namun merupakan kinerja dari aset yang sesuai dengan komposisi Subdana dengan tujuan memberikan gambaran mengenai kinerja Subdana

Ulasan Pasar

Generali Equity Growth mencatatkan kinerja +7,57% di Mei 2025. IHSG mencatatkan kinerja +6,04% pada Mei 2025, naik dari level 6.700 ke level 7.200. Faktor domestik dan internasional turut mendorong rebound pasar saham Indonesia. Pertama, kesepakatan dagang AS-Tiongkok telah meredakan ketegangan global, mendorong sentimen pasar negara berkembang, termasuk Indonesia. Kedua, Bank Indonesia (BI) memangkas suku bunga, meningkatkan likuiditas, mendukung ekuitas, dan mendorong stabilitas pasar yang lebih baik dalam jangka menengah. Ketiga, kejelasan mengenai operasi Dana Investasi Pemerintah Danantara dan meningkatnya belanja pemerintah telah meningkatkan kepercayaan investor dan mendukung pergeseran preferensi investor ke arah ekuitas daripada obligasi. Meskipun pasar tetap sensitif terhadap pergerakan modal asing, ekonomi Indonesia masih mendukung pertumbuhan (IHSG +14,4% dalam 3 bulan terakhir) dan telah menarik minat investor asing (*net buy* Rp. 5,53 triliun di Mei25). Selain itu, fundamental Indonesia tetap kuat, seperti surplus cadangan devisa (USD 152,5 miliar pada Mei 2025), tingkat inflasi yang lebih rendah (1,60% di Mei 2025 vs. 1,95% di April 2025), dan penguatan Rupiah (IDR/USD 16.370 di Mei 2025 vs. 16.550 di April 2025). Meskipun demikian, saham-saham berkapitalisasi besar berikut ini menjadi penggerak pasar saham bulan ini (mis., BBKA +6,52%, BREN +7,88%, TPIA +18,41%, BBRI +15,58%, BMRI +8,38%, DSSA +18,68%, TLKM +6,82%, ASIL +1,04%, BBNI +7,42%).

Informasi Lain-Lain

Tanggal Peluncuran	: 6 September 2022
NAB Saat Peluncuran	: Rp 1,000/unit
Mata Uang	: IDR
Total AUM	: Rp 4,821,195,458.15
Jumlah Unit	: 4,971,748.5120 units
Biaya Pengelolaan	: s/d 3.00% per tahun
Manajer Investasi	: Generali Indonesia
Bank Kustodian	: Deutsche Bank
Metode Valuasi	: Harian

DISCLAIMER:

GENERALI EQUITY GROWTH ADALAH PIUHAN DANA INVESTASI PADA PRODUK UNIT-LINKED YANG DITAWARKAN OLEH PT ASURANSI JIWA GENERALI INDONESIA. LAPORAN INI DIBUAT OLEH PT ASURANSI JIWA GENERALI INDONESIA UNTUK KEPERLUAN PEMBERIAN INFORMASI SAJA. LAPORAN INI BUKAN MERUPAKAN PENAWARAN UNTUK PENJUALAN ATAU PEMBELIAN. SEMUA HAL YANG RELEVAN TELAH DIPERTIMBANGKAN UNTUK MEMASTIKAN INFORMASI INI BENAR, TETAPI TIDAK ADA JAMINAN BAHWA INFORMASI TERSEBUT AKURAT DAN LENGKAP DAN TIDAK ADA KEWAJIBAN YANG TIMBUL TERHADAP KERUGIAN YANG TERJADI DALAM MENDANDALKAN LAPORAN INI. KINERJA DI MASA LALU BUKAN MERUPAKAN PEDOMAN UNTUK KINERJA DI MASA MENDATANG, HARGA UNIT DAPAT TURUN DAN NAIK DAN TIDAK DAPAT DIJAMIN. ANDA DISARANKAN MEMINTA PENDAPAT DARI KONSULTAN KEUANGAN ANDA SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK MELAKUKAN INVESTASI.